

PENGARUH VARIETAS DAN JUMLAH TANAMAN PERRUMPUN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL JAGUNG SEMI (Baby Corn)

by George Fredik

Submission date: 16-Nov-2020 02:35AM (UTC-0500)

Submission ID: 1375386317

File name: N_TERHADAP_PERTUMBUHAN_DAN_HASIL_JAGUNG_SEMI_Baby_Corn.docx.pdf (125.11K)

Word count: 921

Character count: 5670

**PENGARUH VARIETAS DAN JUMLAH TANAMAN
PERRUMPUN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
JAGUNG SEMI (*Baby Corn*)**

SKRIPSI



Oleh :

**GEORGE FREDIK HUNINHATU
2015330025**

**5
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2020**

RINGKASAN

Jagung adalah tanaman pangan yang cukup banyak dipakai menjadi bahan makanan baik manusia maupun ternak. Adapun bahan jadi dari jagung yang dapat memperoleh hasil yang baik dikembangkan merupakan jagung semi. Baby corn adalah jagung yang proses pemanenannya saat kelobotnya masih berumur muda dan belum berbentuk bulir atau biji yang digunakan untuk sayur. Setiap varietas jagung mempunyai karakter pertumbuhan dan hasil yang berbeda. penting penentuan jenis varietas adalah guna mendapatkan produksi jagung semi yang memuaskan dengan cara penentuan jarak tanam dan hasil tanaman. Disamping jarak tanam, yang tidak kalah pentingnya adalah populasi tanaman per lubang. Hal ini sangat berpengaruh berat kering tanaman, terhadap luas daun, dan banyaknya penyinaran yang berpengaruh terhadap perakaran dan banyaknya hara yang di serap dari dalam tanah. Metode yang digunakan rancangan petak terbagi atau RPT (Anak petak dan petak utama) dengan 2 faktor dan 3 ulangan, adapun factor pertama adalah varietas dan faktor kedua adalah populasi. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu dimulai dari persiapan media tanam, penanaman, pemeliharaan, didalam pemeliharaan terdapat beberapa tahap lainnya seperti penyiraman, penyiangan, pengendalian hama penyakit, pemupukan, dan panen, parameter pengamatan yang diukur adalah tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, umur keluar kelobot, umur berbunga, umur panen, diameter kelobot, panjang kelobot, panjang tongkol, diameter tongkol, dan berat tongkol. Analisa data menggunakan *analisis of varians* (ANOVA) dan jika terdapat pengaruh yang nyata maka dilanjutkan dengan uji lanjut BNT taraf 5%. Hasil terbaik dari penelitian ini terdapat pada varietas Bisi-2 dan Pertiwi-3. Populasi terbaik yaitu 5 tanaman/rumpun masih memberikan jagung semi sesuai dengan standar CODEX.

Kata kunci: jagung semi, populasi dan varietas.

1.1 Latar Belakang

Jagung merupakan tanaman pangan yang digunakan untuk bahan makanan. Baby corn adalah jagung yang proses pemanenannya saat kelobotnya masih berumur muda dan belum berbentuk bulir atau biji yang digunakan untuk sayur. Adapun hasil dari jagung yang mendapat sambutan baik dari pasar adalah jagung semi (*baby corn*), limbah atau sisa dari tanaman jagung yang masih bisa dimanfaatkan, baik dari bagian batang, daun yang masih bisa dimanfaatkan untuk makanan hewan karena masih muda sehingga mudah dimakan oleh ternak. Petani jagung atau baby corn memberikan nilai yang efisien cukup besar dibandingkan dengan pemanenan sehingga dapat meningkatkan pendapatan setiap petani jagung (Widya, 2010).

Setiap varietas jagung mempunyai karakter pertumbuhan dan hasil yang berbeda. Oleh sebab itu penggunaan varietas penting digunakan untuk memperoleh hasil yang optimal. Pengaturan pada jarak tanam dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil. Disamping jarak tanam, yang tidak kalah pentingnya ialah populasi tanaman per lubang. Hal tersebut berpengaruh terhadap luasnya daun, bobot kering, banyaknya penyinaran yang sampai keperakaran dan hara yang diserap oleh tanah. Oleh karena itu diperlukan rekomendasi jenis varietas yang sesuai untuk jagung baby corn dan berapa jumlah tanaman per lubang dan umur panen jagung semi yang optimal untuk menghasilkan tongkol jagung semi yang maksimal.

Jagung semi berkembang di Indonesia, meski dilahan yang masih dibidang terbatas. Pengaturan jarak tanam berdampingan langsung dengan tingkat kepadatan populasi tanaman persatuan luas. Hal ini menjadi motivasi bagi petani yang bergabung di bidang pertanian untuk memperoleh hasil tanaman yang cukup tinggi dengan kondisi lahan yang terbatas, sehingga terdapat peluang di bidang tersebut maka perlunya upaya untuk perbaikan cara membudidayakan tanaman dengan lebih optimal, efisien, dan efektif. Usaha yang dilakukan untuk memperbaiki sistem budidaya tanaman adalah dengan menggunakan benih yang bervariasi unggul, dan mengatur sistem jarak tanam

Penggunaan bibit unggul atau varietas unggul dapat memperoleh produktivitas jagung baik dari segi kualitas dan kuantitas, dalam pemilihan varietas unggul yang harus diperhatikan adalah deskripsi varietasnya terutama pada produktifitasnya, ketahanannya terhadap hama serta penyakit, pada kekeringan, tanah yang berPh rendah atau tinggi, warna biji atau benih, umur tanaman, dan yang paling banyak ditanam petani serta disenangi pedagang dan konsumen. Terdapat jenis

jagung yang bervariasi unggul dapat digunakan untuk budidaya jagung, varietas jagung unggul dilepas di Indonesia dianjurkan untuk ditanam pada dataran rendah, menengah dan juga tinggi yaitu dibawah 800 m dpl dan ada beberapa jagung hibrida yang dapat tumbuh dengan cukup baik pada dataran rendah hingga dataran tinggi

Penentuan tongkol jagung semi yang layak dipasarkan harus mengikuti standar yang telah ditetapkan yaitu standar CODEX (Lampran 5) untuk standar jagung baby corn kalengan yaitu panjang tongkolnya kisaran 5-15 cm yang masuk dalam kelas A, B, atau C) dan berdiameter 1 hingga 2 cm (Brisco 2000). Tongkol yang berukuran lebih dari kisaran ditetapkan sebagai tongkol tidak layak pasar atau afkir. Tongkol afkir dinyatakan bila bakal biji pada tongkol tidak sejajar, atau tongkolnya bengkok, cacat atau tongkol yang diserang oleh hama dan penyakit. Hal ini menyebabkan semakin bertambahnya hari tongkol semakin keras dan membesar sehingga tidak dapat memenuhi standar mutu yang diinginkan konsumen juga sebaliknya pemanenan lebih awal akan memperoleh hasil *baby corn* yang masih sangat lunak. Sehingga mengakibatkan ujung tongkol mudah patah dan rusak, jadi kualitasnya akan menurun dilihat dari segi standar kualitas dan mutu baby corn.

1.2 Tujuan Penelitian

- a. Mendapatkan varietas tanaman jagung semi terhadap pertumbuhan dan hasil jagung semi yang tinggi sesuai dengan kriteria pasar
- b. Mendapatkan populasi tanaman perlubang terhadap pertumbuhan serta hasil jagung semi yang tinggi sesuai dengan kriteria pasar

1.3 Manfaat

- a. Untuk mengetahui pengaruh varietas tanaman jagung semi terhadap pertumbuhan dan hasil
- b. Untuk mengetahui pengaruh populasi/rumpun terhadap pertumbuhan serta hasil jagung semi

1.4 Hipotesis

- a. Diduga varietas berpengaruh terhadap hasil dari tanaman jagung semi.
- b. Diketahui populasi tanaman perumpun yang optimal untuk populasi jagung semi adalah dua tanaman dalam satu rumpun

PENGARUH VARIETAS DAN JUMLAH TANAMAN PERRUMPUN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL JAGUNG SEMI (Baby Corn)

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

andyfahreza.blogspot.com

Internet Source

4%

2

Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Student Paper

2%

3

journal.uinjkt.ac.id

Internet Source

2%

4

Ahmad Zaki Mubarak, Solisa Vania Joelita Sembiring. "KARAKTERISTIK FISIK COOKIES PADA BERBAGAI RASIO TERIGU DENGAN TEPUNG UMBI DAHLIA DAN PENAMBAHAN MARGARIN [Physical Properties of Cookies Made from Different Ratio of Wheat with Dahlia Tuber Flours and Addition of Margarine]", Jurnal Teknologi & Industri Hasil Pertanian, 2020

Publication

1%

5

makalahnurulsholehuddin.blogspot.com

Internet Source

1%

6

repository.ung.ac.id

Internet Source

1%

7

repository.ub.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENGARUH VARIETAS DAN JUMLAH TANAMAN PERRUMPUN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL JAGUNG SEMI (Baby Corn)

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
